

**PENGARUH UKURAN KOPERASI, JENIS KOPERASI SERTA  
PENGALAMAN KEPENGURUSAN MANAJEMEN PADA KUALITAS  
SISTEM PENGENDALIAN INTERN PADA KOPERASI KOTA MALANG  
(Studi Kasus Pada Dinas Koperasi dan UKM Kota Malang)**

**SKRIPSI**



Disusun oleh :

**Delsi**

**NIM : 2016110037**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADewi  
MALANG  
2020**

## **RINGKASAN**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah struktur koperasi mempengaruhi efisiensi mekanisme pengendalian intern (Studi Kasus pada Dinas Koperasi dan UKM Kota Malang) dan menganalisis pengaruh tindakan yang tepat terhadap mekanisme tersebut. Struktur Pengendalian Intern Koperasi Malang dan Pengaruh Pengalaman Manajemen Kolaborasi (Studi Kasus Pada Dinas Koperasi dan UKM Kota Malang). Lokasi penelitian adalah tempat peneliti secara aktif mengeksplorasi kejadian yang terus menerus dari subjek penelitian untuk mencapai hasil penelitian yang tepat. Penelitian ini dilakukan di Koperasi Pegawai Indonesia Universitas Brawijaya Malang (KPRI). Deskripsi kuantitatif proses analitik forensik Hipotesis ini dievaluasi menggunakan kumpulan data primer dan sekunder. Dengan menggunakan kuesioner, peneliti mengumpulkan informasi. Karya ini menggunakan analisis deskriptif data matematis yang berasal dari eksperimen yang dilakukan peneliti untuk menganalisis data. Hasil penelitian menemukan bahwa pengendalian intern tidak dipengaruhi secara signifikan baik oleh jumlah maupun jenis koperasi. Manajemen yang cakap memiliki dampak yang signifikan terhadap taraf hidup di dalam koperasi.

***Kata Kunci: Ukuran Koperasi, Jenis Koperasi, Pengalaman Kepengurusan, Pengendalian Intern***

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Koperasi adalah kelompok usaha yang membantu kesejahteraan anggotanya dengan menyediakan area bersama dan akses ke pasar. Akibatnya, pentingnya koperasi bagi perekonomian nasional terus meningkat. Dalam pengertian ini, koperasi dapat dilihat sebagai kekuatan utama di balik perekonomian nasional dan berbagai organisasi yang berkontribusi pada perekonomian rakyat. Pemerintah Indonesia mengakui koperasi sebagai bagian integral dari perekonomian negara. Pasal 33 (1) UUD 1945 mengamanatkan sistem ekonomi koperasi berbasis kekerabatan, yang menjadi dasar strategi ini (Palupi, 2011).

Koperasi adalah organisasi seperti BUMN dan BUMD atau instansi pemerintah yang berbeda dengan instansi perusahaan lainnya. Koperasi adalah bahwa koperasi adalah unit perusahaan identitas ganda di mana setiap afiliasi koperasi memiliki dan menggunakan layanannya. Selanjutnya koperasi menganut konsep swadaya dalam arti mencari dan menerima uang, memastikan bahwa modal dicari melalui kapasitas koperasi itu sendiri. Secara umum, koperasi diawasi bersama oleh semua anggotanya dimana dengan suara apapun koperasi memiliki hak suara yang sama. Bagi hasil (Sisa hasil usaha) koperasi biasanya diukur berdasarkan bagian mitra koperasi.

Menurut Pasal 1 Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2012, koperasi didefinisikan sebagai “lembaga ekonomi yang memenuhi cita-cita atau kebutuhan masyarakat sebagai orang atau badan hukum yang bekerjasama dengan pembagian

harta kekayaan para anggotanya di bidang ekonomi, sosial, dan bidang budaya.”  
Uang dari bisnis.

Semakin tinggi skala koperasi, semakin sulit untuk memantau operasinya, semakin besar ukuran koperasi, semakin banyak pengelolaannya, sehingga efisiensi sistem manajemen internal secara umum, pendapatan tunai, pengeluaran kas, dan praktek rekonsiliasi yang digunakan. Bentuk kemitraan seringkali mempengaruhi mekanisme pengendalian internal koperasi. Kegiatan koperasi dan kepentingan ekonomi anggota membedakan jenis koperasi. Berdasarkan UU 25 Tahun 1992, UU 17 Tahun 2012 memiliki empat kategori kerjasama dan lima macam. Pengalaman pengurus merupakan aspek lain yang dapat mengganggu mekanisme pengendalian intern koperasi. Pengalaman dengan manajemen berarti pengembangan keahlian dan keterampilan pada suatu metode pekerjaan dengan mengikutsertakan pekerja dalam melaksanakan pekerjaannya. (Rinawati, 2007).

Koperasi sebagai organisasi ekonomi dan sosial sangat rentan mengalami kegagalan. Penyebab internal dan lingkungan menghasilkan kelemahan ini. Unsur-unsur internal seperti sifat manusia yang curang, ambisi, kelesuan, tidak bertanggung jawab, sukses sendiri, dan kerjasama dapat membuatnya tampak seperti keanggotaan pada koperasi yang berguna dan aman. Meskipun ada kecenderungan anggota yang tidak bermoral dari koperasi untuk mengutamakan preferensi dengan memanfaatkan kekurangan dari manajemen koperasi (Tulus Tambunan, 2008) elemen eksternal seperti adanya kelompok dan orang yang tidak menyukai operasi usaha koperasi karena untuk daya saing atau alasan lain.

Belum ada penelitian luas tentang efisiensi manajemen internal dalam koperasi. Tidak seperti biasanya, BUMN / D atau perusahaan produksi melakukan

banyak studi tentang efisiensi manajemen internal. Penelitian koperasi hampir tidak pernah dilakukan karena koperasi sebagian besar dipandang sebagai organisasi kecil, tidak benar-benar internal. Namun, koperasi sekarang banyak diminati pasar karena perannya dalam memberikan pinjaman kredit kepada masyarakat dan fungsi lain yang menjadi sumber keuntungan bagi banyak anggotanya.

Berdasarkan informasi di atas, peneliti ingin melakukan penelitian sederhana tentang “Pengaruh Ukuran Koperasi, Jenis Koperasi, dan Pengalaman Manajemen Terhadap Kualitas Sistem Pengendalian Intern Pada Koperasi Di Kota Malang”. (Studi Kasus Pada Dinas Koperasi dan UKM Kota Malang)”.

## **1.2. Rumusan Masalah**

1. Apakah ukuran koperasi berpengaruh terhadap kualitas sistem pengendalian intern pada koperasi Kota Malang (Study Kasus Pada Dinas Koperasi dan UKM Kota Malang) ?
2. Apakah jenis koperasi berpengaruh terhadap kualitas sistem pengendalian intern pada koperasi Kota Malang (Study Kasus Pada Dinas Koperasi dan UKM Kota Malang) ?
3. Apakah pengalaman kepengurusan koperasi berpengaruh terhadap kualitas sistem pengendalian intern pada koperasi Kota Malang (Study Kasus Pada Dinas Koperasi dan UKM Kota Malang)?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

1. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ukuran koperasi berpengaruh terhadap tingkat kualitas yang dipertahankan oleh sistem pengendalian internalnya (Studi Kasus pada Dinas Koperasi dan UKM Kota Malang).

2. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui jenis pengaruh koperasi terhadap sistem pengendalian intern koperasi di Kota Malang (Studi Kasus pada Dinas Koperasi dan UKM Kota Malang).
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh manajemen koperasi terhadap kualitas sistem pengendalian intern pada koperasi di Kota Malang (Studi Kasus pada Dinas Koperasi dan UKM Kota Malang).

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

1. Bagi peneliti

Temuan dari studi ini akan membangun bit pengetahuan, hipotesis, dan prinsip teoritis yang telah diperoleh dalam perkuliahan dan kemudian dimasukkan di tempat kerja.

2. Bagi koperasi

Hasil dari analisis ini harus digunakan untuk membuat keputusan tentang operasi mekanisme pengendalian internal menjadi pertimbangan.

3. Bagi akademis

Diharapkan bahwa temuan penelitian ini akan digunakan untuk meningkatkan kesadaran akan hasil yang diperoleh selama penelitian dan membandingkannya dengan pembaca yang akan menguji topik yang sama di masa depan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Djohan, Djabaruddin, 2011, *Wajah Koperasi Indonesia*. Jakarta : Lembaga Studi Pengembangan Perkoperasian Indonesia (LSP21), Induk Koperasi Kredit (Inkopedit).
- Baridwan, Zaki. 2002. Sistem Akuntansi Penyusunan Prosedur dan Metode. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta
- Halim, Abdul dan Santoso, Totok Budi. 2005. "Auditing 2, Dasar-dasar Prosedur Pengauditan Laporan Keuangan". Edisi Ketiga. Yogyakarta: Akademi Manajemen Perusahaan YKPN.
- Hasibuan, Malayu. 2005. Dasar-dasar Perbankan. Jakarta: Bumi Aksara
- Himpunan Peraturan Tentang Perbankan, Perkoperasian, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, Jakarta: PT.Tamita Utama.
- Jusuf, Haryono, Al. 2001. Auditing Cetakan Pertama. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- Komala, Yuniarta, dan Adiputra. 2014. Analisis Perbedaan Ukuran Koperasi dan Jenis Koperasi Terhadap Kualitas Sistem Pengendalian Intern (Studi Kasus Pada Koperasi di Kabupaten Buleleng). Jimat. Universitas Pendidikan Ganesha.
- Kuncoro, Mundrajad dan Suhardjono. 2002. Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi. Yogyakarta dan Makassar: BPFE
- Mulyadi, 2002. Auditing I Edisi 6. Jakarta: Salemba Empat.
- Palupi, Astri Ken. 2011. "Pengaruh Ukuran Koperasi dan Jenis Koperasi Terhadap Kualitas Sistem Pengendalian Intern". *Skripsi*. Univeristas Diponegoro,
- Prihandani, Ni Made Intan, Ni Made Rai Juniariani, Ni Putu Sri Mariyati. 2018. Pengaruh Ukuran Koperasi, Jenis Koperasi, Serta Pengalaman Kepengurusan Manajemen Terhadap Kualitas Sistem Pengendalian Interen Pada Koperasi di Kabupaten Tabanan. *Jurnal : Aplikasi Akuntansi*. Vol. 3 No. 1.
- Haryono, AL, 2001, *Auditing Cetakan Pertama*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- Hasnawati, Novrina, 2012, *Pengaruh Ukuran Koperasi dan Jenis Koperasi Terhadap Kualitas Sistem Pengendalian Intern, Diponegoro Journal Of Accounting Volume1, Nomor 02 Tahun 2012 ,Universitas Dipenogoro. <http://ejournalsl.undip.ac.id/index.php/accounting>. Diakses pada tanggal 05 Nopember 2013.*
- SAK No. 16, *Standar Akuntansi Keuangan*. 2000.